

ABSTRAK

Gertruine .H. Radangkilat /091215. Penggunaan Metode Simulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAK Di SMP Negeri 5 Tahuna Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe

Pembimbing I Pdt Roos Pontoring Bastian, S.Th. M.Si. Pembimbing II Pdt Raden Ch. Wengen, S.Th.

Masalah penelitian adalah (1) Bagaimana pengalaman Guru PAK selama ini mengajar PAK dengan metode apa saja sering digunakan (2) Bagaimana penggunaan metode simulasi ? (3) Bagaimana mengoptimalkan penggunaan metode simulasi ? (4) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : 1) wawancara, 2) Observasi, 3) dokumentasi, 4) Studi kepustakaan. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dengan dilengkapi pedoman wawancara, tape recorder, dan catatan lapangan. Selanjutnya data lapangan dianalisis dengan langkah-langkah : 1) reduksi data, 2) Penyusunan, 3) kategori, 4) pemeriksaan keabsahan data dan 5) penafsiran.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan : (1) SMP negeri 5 Tahuna memiliki potensi pengembangan dan kualitas pembelajaran yang selalu mengalami peningkatan baik Guru Profesional, Ketrampilan-ketrampilan, Kesenian dan olahraga. Didukung dengan pembangunan sarana prasana yang memadai dan berbagai buku sumber PAK (2) Metode pembelajaran PAK yang sering digunakan Guru PAK di SMP Negeri 5 Tahuna adalah ceramah, diskusi dan tanjawab (3) Metode Simulasi menjadi salah satu pilihan metode pembelajaran PAK karena metode simulasi dapat membuat siswa berinteraksi sosial dan komunikasi dalam kelompoknya. Aktivitas siswa cukup tinggi dalam pembelajaran, membiasakan siswa untuk memahami permasalahan sosial dan melalui kegiatan kelompok dalam simulasi dapat membina hubungan personal yang positif dan kerjasama serta membangkitkan imajinasi. (4) Kemampuan Guru PAK dan kemampuan siswa sangat menentukan keberhasilan metode simulasi. (5) Hasil Belajar siswa dengan menggunakan metode simulasi mengalami peningkatan hasil yang signifikan daya serap 84, dengan nilai terendah 75 dan tertinggi 90. Perolehan nilai lebih tinggi dari standar ketuntasan belajar 75. Itu berarti metode simulasi meningkatkan potensi belajar siswa

Maka di sarankan (1) Guru PAK secara terus menerus mengembangkan profesionalisasinya dalam menemukan strategi pembelajaran termasuk menggunakan metode simulasi sebagai salah satu pilihan untuk pembelajaran PAK (2) Guru perlu memperhatikan potensi, materi /tujuan pembelajaran dan siswa sebagai penunjang metode pembelajaran. (3) Guru perlu memberi apresiasi kepada siswa terhadap kesulitan pembelajaran.